
Pengetahuan Tentang Gizi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Gigi Tetap Pada Siswa/i Usia 9-12 Tahun Di SD GMT Baumat Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang

Agusthinus Wali

Prodi Kesehatan Gigi , Poltekkes Kemenkes Kupang, Indonesia
E-mail: agusthinuswali@gmail.com

Article History:

Received: 10 Juni 22

Revised: 14 Juni 22

Accepted: 14 Juni 22

Keywords: *Development Of The Permanent Dental, Knowledge, Nutritional Status*

Abstract: *Nutritional knowledge includes knowledge about the selection and consumption of daily food properly, the selection and consumption of food ingredients affect a person's nutritional status. Nutritional status in general affects the growth and development of the body including the growth and development of teeth, poor nutritional status will have an impact on the growth and development of teeth and mouth such as the occurrence of dental malocclusion, the prevalence of caries. The method used in this research is descriptive, the research sample is all students aged 9-12 with a total of 44 people, the research instrument uses a questionnaire and an examination format. The results of this study showed that there was no relationship between knowledge about nutrition and nutritional status of permanent tooth eruption of subjects at SD GMT Baumat and no relationship between nutritional status and eruption of permanent teeth of subjects at SD GMT Baumat.*

PENDAHULUAN

Pengetahuan gizi adalah sesuatu yang diketahui dalam hubungannya dengan kesehatan. Pengetahuan gizi meliputi pengetahuan tentang pemilihan dan konsumsi makanan sehari-hari dengan baik. Pemilihan dan konsumsi bahan makanan berpengaruh terhadap status gizi seorang (Yusuf, 2008).

Penilaian kecukupan gizi seorang anak biasanya diukur melalui skala status gizi. Status gizi merupakan status kesehatan tiap individu yang diukur dari tinggi badan dan berat badan berdasarkan umur. Status gizi secara umum berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan tubuh termasuk pertumbuhan dan perkembangan gigi (Thamaria, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan Erliera dkk (2015), status gizi yang kurang baik akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan gigi dan mulut seperti terjadinya maloklusi gigi, tingginya prevalensi karies, mudahnya terjadi cedera pada jaringan lunak, terhambatnya perkembangan tulang wajah dan rahang serta mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan gigi.

Kesehatan gigi merupakan suatu masalah yang harus mendapat perhatian. Gigi merupakan

organ fungsional dimana pembentukan benihnya sudah dimulai sejak janin masih berusia 6 minggu dalam kandungan ibu sampai beberapa tahun setelah lahir. Erupsi gigi susu pada anak dimulai pada usia 6 bulan sedangkan erupsi gigi permanen pada anak ditandai dengan tumbuhnya gigi molar pertama dan incisivus pada rahang bawah di usia 6-7 tahun (Itjingsingsih, 2002).

Erupsi gigi merupakan suatu proses fisiologis berupa proses pergerakan gigi yang dimulai dari tempat pembentukan gigi di dalam tulang alveolar kemudian gigi menembus gingiva sampai akhirnya mencapai dataran oklusal. Erupsi gigi geligi ini bertahap seiring dengan bertambahnya umur dan dapat dipengaruhi oleh sejumlah factor salah satunya yaitu status gizi (Zakiyah dkk, 2017).

Berdasarkan latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengetahuan Tentang Gizi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Gigi Tetap Pada Siswa/i Usia 9-12 Tahun Di SD GMIT Baumata Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian adalah deskriptif, yang dilakukan di SD GMIT Baumata. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi usia 9-12 dengan jumlah 44 orang dan semua dijadikan sampel penelitian.

Instrumen digunakan dalam penelitian adalah :

1. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang gizi.
2. Format penilaian status gizi adalah alat yang dipakai untuk mengukur status gizi berupa pengukuran tinggi badan dan berat badan berdasarkan umur dengan menggunakan metode antropometri.
3. Format penilaian pertumbuhan dan perkembangan gigi adalah alat yang dipakai untuk mengukur waktu erupsi gigi berdasarkan umur dan untuk mengetahui kelainan-kelainan yang terjadi saat pertumbuhan dan perkembangan gigi.

Analisis data dilakukan analisis korelasi *uji Chis quare* untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang gizi dan status gizi terhadap pertumbuhan dan perkembangan gigi tetap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilaksanakan di SD GMIT Baumata, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang pada bulan September-Oktober 2020. Penelitian dilakukan pada siswa/i umur 9-12 tahun dengan jumlah sampel 44 orang yang terdiri dari laki-laki 23 orang dan perempuan 21 orang di dapatkan hasil sebagai berikut :

1. Status Erupsi Gigi Tetap Berdasarkan Pengetahuan Tentang Gizi

Table 1. Distribusi Status Erupsi Gigi Tetap Subjek

Pengetahuan	Status Erupsi Gigi			
	Normal		Lambat	
	n	%	n	%
Baik	1	2.3%	27	61.4%
Sedang	2	4.5%	11	25.0%
Buruk	0	0.0%	3	6.8%

Berdasarkan pengetahuan di SD GMIT tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki pengetahuan baik namun memiliki erupsi gigi tetap terlambat (61,4%).

2. Status Erupsi Gigi Tetap Berdasarkan Status Gizi

Table 2. Distribusi Status Erupsi Gigi Tetap Subjek Berdasarkan Status Gizi Di SD GMIT Baumata

Status Gizi	Status Erupsi Gigi			
	Normal		Terlambat	
	n	%	n	%
Sangat kurus	0	0.0%	7	15.9%
Kurus	0	0.0%	5	11.4%
Normal	2	4.5%	23	52.3%
Gemuk	0	0.0%	6	13.6%
Obesitas	1	2.3%	0	0.0%

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki status gizi normal namun memiliki erupsi gigi tetap terlambat (52,3%).

3. Analisis Korelasi

Table 3. Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Pengetahuan tentang gizi dan Status Gizi Terhadap Erupsi Gigi Tetap Subjek Di SD GMIT Baumata

Variabel bebas	r	p
Pengetahuan	-0,143	0,178
Status gizi	-0,209	0,086

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang bermakna antara pengetahuan tentang gizi terhadap erupsi gigi tetap ($p = 0,178$). Demikian pula dengan status gizi tidak menunjukkan korelasi yang bermakna ($p = 0,086$ ($p > 0,05$)).

Pembahasan

1. Pengetahuan tentang Gizi

Pada tabel 1, menunjukkan bahwa sebagian besar subjek di SD GMIT Baumata, memiliki pengetahuan baik namun memiliki erupsi gigi tetap terlambat (61,4%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang dengan orang lain berbeda-beda dan sumber informasi yang didapat juga ada yang mnedapat secara langsung ada juga menggunakan media sosial sehingga sangat berpengaruh pada pengetahuan yang dimiliki setiap siswa. Pendidikan sangat mempengaruhi seseorang menerima suatu pengetahuan, kurangnya pengetahuan tentang kebutuhan pangan dan nilai pangan akan memberikan dampak yang tidak baik bagi kesehatan salah satunya masalah gizi.

Pengetahuan tentang gizi adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali kandungan gizi dalam makanan serta kegunaan zat gizi tersebut dalam tubuh. Pengetahuan tentang gizi sangat perlu dimiliki oleh setiap orang termasuk anak-anak karena kesalahan dalam memilih makanan akan berdampak buruk pada kesehatan. Dampak dari kesalahan tersebut tidak hanya dirasakan seketika tetapi dampak tersebut juga bisa muncul dalam

waktu yang lama (Yusuf, 2008).

2. Pertumbuhan dan Perkembangan Gigi Tetap Berdasarkan Status Gizi

Pada tabel 2, menunjukkan bahwa sebagian besar subjek di SD GMIT Baumata, memiliki status gizi normal namun memiliki erupsi gigi tetap terlambat (52,3%). Hal ini menunjukkan bahwa status gizi dan berakibat pada pertumbuhan dan perkembangan fisik secara umum termasuk pertumbuhan dan perkembangan gigi. Menurut Sukamti (1994), peranan gizi sangatlah diperlukan untuk tumbuh kembang anak secara normal. Kebutuhan gizi seperti karbohidrat, protein, vitamin dan mineral yang tepat akan membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak termasuk pertumbuhan dan perkembangan gigi tetap.

Status gizi dari subjek juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan subjek karena sudah berada di kelas IV, V dan VI, sehingga mampu menyerap atau memahami informasi yang diperoleh. Menurut UNICEF (2002) tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi status gizi.

Pertumbuhan dan perkembangan gigi adalah proses pembentukan benih gigi yang terjadi secara bertahap sampai proses Bergeraknya gigi dari dalam tulang alveolar sampai mencapai dataran oklusal.

Pertumbuhan dan perkembangan gigi dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap pra erupsi, tahap erupsi dan tahap oklusal (Itjningsih, 2002). Menurut Poppy Andriany (2008), pembentukan struktur gigi yang sehat dan sempurna sangat didukung oleh asupan nutrisi yang cukup.

3. Analisis Korelasi

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang bermakna antara pengetahuan tentang gizi terhadap erupsi gigi tetap $p = 0,178$ ($p > 0,05$). Artinya tidak ada hubungan antara Pengetahuan tentang gizi dan Status Gizi Terhadap Erupsi Gigi Tetap Subjek Di SD GMIT Baumata. Hal ini disebabkan karena subjek memiliki pengetahuan baik namun erupsi gigi tetap terlambat masih sangat tinggi sehingga dapat mempengaruhi proses pertumbuhan gigi susu anak. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryanto, dkk.2014, yang menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan anak SD tentang gizi anak sekolah.

Demikian pula dengan status gizi tidak menunjukkan korelasi yang bermakna $p = 0,086$ ($p > 0,05$) artinya tidak ada hubungan antara Status Gizi Terhadap Erupsi Gigi Tetap Subjek di SD GMIT Baumata. Hal ini disebabkan karena subjek memiliki status gizi normal namun erupsi gigi tetap terlambat masih sangat tinggi karena bisa dilihat dari factor genetic atau keterunan anak, factor lingkungan juga sangat berpengaruh pada tumbuh dan kembang anak. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah dkk (2017) terhadap siswa kelas I SDN di Kecamatan Wilayah Kota Administrasi Jember, dimana status gizi pada anak sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan gigi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar subjek memiliki pengetahuan baik namun memiliki erupsi gigi tetap terlambat (61,4%).
2. Sebagian besar subjek memiliki status gizi normal namun memiliki erupsi gigi tetap terlambat (52,3%).
3. Tidak ada hubungan antara Status Gizi Terhadap Erupsi Gigi Tetap Subjek Di SD GMIT Baumata hal ini dibuktikan dengan nilai $p = 0,178$ ($p > 0,05$).

4. Tidak ada hubungan antara Status Gizi Terhadap Erupsi Gigi Tetap Subjek Di SD GMTI Baumata. hal ini dibuktikan dengan nilai $p = 0,086$ ($p > 0,05$).

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Kupang yang memberikan dana untuk melakukan penelitian mandiri sebagai salah satu bentuk Tridarma Perguruan Tinggi, Tak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala SD GMTI Baumata yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian dan kepada subjek penelitian yang telah bersedia menjadi sampel penelitian

DAFTAR REFERENSI

- Yusuf,Liswarti dkk. 2008.Teknik Perencanaan Gizi Makanan. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Thamaria,Netty. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Erliera,dkk. 2015. *Hubungan Status Gizi Dengan Kasus Gigi Berjejal Pada Murid SMPKecamatanMedanBaru*,<https://jurnal.usu.ac.id/index.php/dentika/download/> diakses pada tanggal 13 Desember 2018
- W.H,Itjningsih. 2002. *Anatomi Gigi*. Jakarta: EGC
- Zukiyah,Fakriouz. 2017. *Pengaruh Status Gizi Terhadap Erupsi Gigi Molar PertamaPermanen*.<https://journal.unej.ac.id/index.php/JPK/articel/download/6020/4447> diakses pada tanggal 29 Desember 2018
- Suparyanto. 2011. *Konsep Pengetahuan*. Dr, suparyanto.blogspot.com/2011/08/konsep-pengetahuan.html diakses pada tanggal 25 April 2019
- Sukamti,Rini. 1994. *Pengaruh Gizi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak*.<https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/9154> diakses pada tanggal 27 April 2019
- UNICEF, 2002. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Anak
- Andriany,Poppy. 2008. *Nutrisi Pada Pertumbuhan Gigi Pra-Erupsi*.www.jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/articel/download/9429/7414 diakses pada tanggal 18 Desember 2018.
- Nuryanto, Adrian P,Niken P, Siti F M. 2014. Pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan dan sikap tentang gizi anak Sekolah Dasar.Jurnal Gizi Indonesia. Vol.3 (1): 32-36
- Zukiyah,Fakriouz. 2017. *Pengaruh Status Gizi Terhadap Erupsi Gigi Molar PertamaPermanen*.<https://journal.unej.ac.id/index.php/JPK/articel/download/6020/4447> diakses pada tanggal 29 Desember 2018